BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Al-qur'an adalah kitab Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. untuk disampaikan kepada Manusia agar dijadikan sebagai petunjuk, aturan, hukum serta pedoman hidup. Al-qur'an membekali mereka (manusia) dengan berbagai prinsip dan bermacam kaidah umum serta dasar-dasar ajaran yang menyeluruh. Allah Swt. menegaskan pada Rasulullah Saw. agar menjelaskan kepada manusia atas segala yang tersirat di dalamnya. Seperti dijelaskan oleh Allah dalam ayat 44 surat (16) An-Nahl :

. . . . وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ . (النحل : ٤٤)

"Dan kami turunkan kepadamu Al-qur'an, agar kamu menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan" [1]

Allah memerintahkan kepada semua hambanya, agar memperhatikan Al-qur'an dan menarik pelajaran dari ayat ayat-Nya, setelah menerangkan dan memikirkannya, seperti yang ditandaskan dalam ayat 27 surat (39) az-Zumar :

وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَٰذَا الْقُرْآنِ مِن كُلِّ مَثَلٍ لَّعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ (الزمر : ٢٧)

---

[1] Departemen Agama RI, Al-qur'an dan Terjemahnya , Makhota, Surabaya, 1989, hal. 408.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Sesungguhnya telah kami buatkan bagi manusia dalam Al-qur'an ini setiap perumpamaan supaya mereka dapat pelajaran". [2)]

Al-qur'an juga menyatakan dirinya sebagai syariat yang ditujukan kepada seluruh dunia dan Nabi Muhammad Saw. dikatakan bukan saja diutus kepada seluruh umat manusia melainkan ditetapkan sebahai Rahmatan lil 'alamin. Mengapa beluau dikatakan demikian ? tentusaja karena membaca cirihas yang beliau bawah, yang diantaranya dalam dakwahnya beliau juga diperintahkan oleh Allah Swt. untuk melakukan jihad dengan Al-qur'an". namun demikian, tidak lah semua jihad dilakukan dengan Al-qur'an saja, melainkan dengan jiwa, harta dan berperang membela agama Allah pun juga disebut jihad.

Ahmat Musthofa Al-Maraghi dalam tafsirnya mengatakan :

> "Maka Allah mengirimkan tentaranya dibawah pimpinan Abu Bakar sendiri, maka ia berperang membela apa yang dibela oleh Nabi Saw. sehingga berhasil menawan, membunuh dan membakar dengan api beberapa orang yang murtad dari Islam dan enggan membayar zakat. Abu Bakar terus memerangi mereka sampai mereka menyatakan hendak berzakat dengan takluk dan tunduk". 3)

Jihad, memang sangat dianjurkan oleh agama bahkan Allah sendiri akan memberikan pahala melebihi dari pada

---

2. Ibid, hal. 749.

3. Ahmad Mushthofa Al-Maraghi, Terjemah Tafsir Al-Maraghi, CV Toha Putra, Semarang, 1989, hal 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang-orang memberikan makan dan minum bagi jamaah haji atau mengurus masjidil Haram.

> "Diriwayatkan oleh al-Walid bin Muslim dari Nu'man bin Basir yang bercerita,"aku berada pada suatu waktu duduk dekat mimbar Rasulullah Saw. bersama beberapa orang sahabatnya. seorang diantara mereka berkata, "tidak mengapa bahwa aku tidak melakukan suatu amal bakti sesudah Islam selain melayani dan memberi minum kepada jamaah haji."Berkata sahabat lain, akupun demikian, cukup dengan pengurusan masjidil haram". Kemudian berkata orang ketiga, "Tetapi berjihad di jalan Allah lebih baik dari apa yang kamu katakan". 4)

Dengan demikian sesungguhnya Islam itu sejak di turunkan pertama kali adalah melalui jihad, dan pada saat tertentu jihad dilakukan dengan mengangkat senjata, maka hal ini dilakukan untuk membela diri, Masalah yang perlu kita garis bawahi di sini adalah jihad itu sendiri, bahwa Islam disebarkan dengan jihad, sebagaimana yang disabda - kan oleh Allah dalam ayat 35 surat (5) al*Maidah :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (المائدة : ٣٥)

> "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepadanya, dan berjihadlah pada jalannya, supaya kamu mendapat keberuntungan". 5)

Sebagaimana disabdakan Rasulullah Saw. :

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صلعم . لَغَدْوَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ رَوْحَةٌ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا ..

---

4. H.Salim Bahraisy, H. Said Bahreisy, Terjemah Tafsir Ibnu Katsir, jilid IV, Bina Ilmu, Surabaya, hal. 26.

5. Departemen Agama RI, Op cit, hal 165.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Dari Anas bin Malik dari Nabi Saw. bersabda:Berag kat di pagi hari pada jalan Allah/berjihad adalah lebih baik dari dunia dan semua isinya". 6)

dari gambaran-gambaran diatas, maka pada hakekat nya jihad itu bukan mengangkat senjata saja,tapi berjalan dengan tujuan membela agama Allah Swt. adalah termasuk jihad. "Hasrat mengabdi kepada agama yang sebenarnya adalah jihad melawan hawa nafsu. apabila seorang muslim (manusia) menjadi sadar sepemuhnya akan memenuhi kewajiban perintah perintah Allah dia akan mampu mengabdi kepadaNya. Dan kepada sesama umat manusia itu sendiri". 7) maka pada saat berikutnya, mungkinkah masyarakat memahami atti sebuah jihad yang ia lakukan tanpa memperoleh tuntunan dan petunjuk dari para ulama' khususnya ahli tafsir yang telah memahami isi kandungan ayat Al-qur'an.

B. Pembatasan Masalah

Masalah jihad di atas masih bersifat umum dan bersegi banyak, karenanya masih memerlukan pembatasan,sedang studi ini akan membatasi diri yaitu :

1. Masalah pengertian Al-qur'an dan jihad sebagai pokok bahasan sekripsi ini.
2. Masalah ayat-ayat Al-qur'an yang berhubungan dengan masalah jihad yang perlu untuk diketahui.
3. Masalah pendapat Al-Maraghi dan Ibnu Katsir tentang jihad dalam Al-qur'an yang tertuang dalam tafsir mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Perumusan Masalah

Agar lebih praktis dan oprasional, maka masalah studi ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan -pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah pengertian jihad dan apa pula tujuannya ?
2. Bagaimanakah sebenarnya jihad dalam Al-qur'an itu ?
3. Bagaimanakah pendapat Al-Maraghi dan Ibnu Katsir ten - tang jihad dalam Al-qur'an.

D. Tujuan Studi

Sejalan dengan pertanyaan-pertanyaan di atas, maka tujuan studi ini adalah sebagai berikut :

1. Mengungkapkan pengertian jihad setra macam-macamnya d sehingga kita mengetahui.
2. Mengemukakan konsep jihad dalam Al-qur'an, sehingga kita mudah memahaminya.
3. Mengungkapkan pendapat Al-Maraghi dan Ibnu Katsir yang ada pada tafsirnya sehingga memperoleh pemahaman jihad yang sebenarnya.

E. Manfaat Studi

Hasil studi ini diharapkan bermanfaat untuk menunjang hal-hal sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan hipotesa bagi kajian-kajian ilmian berikutnya.
2. Dapat memberikan sumbangsih pemikiran pada perkembang-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

an keilmuan Islam berikutnya.

3. Dapat dijadikan pedoman bagi wawasan berfikir pada khozanah perjuangan agama berikutnya.

F. Penegasan Judul

Agar mendapat gambaran lebih jelas mengenaai judul skripsi ini, maka perlulah dijelaskan kata-kata yg sulit difahami, adapun kata-kata atau istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

- Studi, : Kajian, telaah; penelitian; penyelidikan ilmiah. [8]
- Jihad : Usaha dengan segala daya upaya untuk mencapai kebaikan; Usaha dengan sungguh sungguh membela agama Allah Islam dengan mengorbankan harta benda jiwa dan raga; perang suci orang untuk mempertahankan agama Islam. [9]
- Al-Qur'an : Kalam Allah atau firman Allah yang di turunkan kepada Muhammas Saw. dan membacanya merupakan ibadah. [10]
- Tafsir : Keterangan, penjelasan (tentang ayat ayat al-Qur'an atau kitab suci yang belum terang maksudnya. [11]

---

8. W.J.S, Purwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1985, hal: 860.

9. Ibid, hal;362.

10. Ibid, hal; 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka dari penjelasan di atas, maksud judul yang perlu penulis rumuskan tersebut adalah mempelajari ten - tang jihad dalam al-Qur'an menurut tafsir al-Maraghi dan Ibnu Katsir.

G. Alasan Memilih Judul

Sebagaimana yang telah penulis kemukakan sebelum nya, bahwa dalam penulisan Skripsi ini penulis mempunyai beberapa alasan diantaranya :

1. Karena banyaknya kaum muslimin belum mengetahui konsep jihad dalam al-Qur'an, sehingga dalam melakukan suatu tindakan kurang termotifasi.
2. Makin banyaknya aktifitas keagamaan yang memenuhi kre- teria jihad, namun karena belum memahami hakekat jihad sehingga ibadahnya kurang termotifasi.
3. Makin banyaknya mufassir yang menafsirkan al-Qur'an sehingga banyak pula ragam penafsiran mengenai jihad sehingga penulis tergugah untuk menggalinya demi pema- haman yang kongkrit.

H. Metodologi

1. Data yang akan dihimpun.

   Data yang akan dihimpun dan diperlukan dalam pemba- hasan studi ini secara global mencakup hal-hal sebagai berikut :

   a. Ayat-ayat yang berkenaan dengan masalah jihad.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Interprestasi-interprestasi para mufassir terhadap ayat-ayat tersebut.

c. Pendapat para umala' dan para ilmuan yang ada relefansinya dengan masalah jihad.

2. Sumber data

Sumber yang dipergunakan dalam studi ini adalah sebagai berikut :

a. Kitab al-Qur'anul Karim

b. Kitab-kitab tafsir

c. Kitab-kitab hadits

d. Kitab-kitab ulumul Qur'an

e. Kitab-kitab yang ada kaitannya dengan masalah jihad

3. Tehnik penggalian data

Adapun tehnik yang dipergunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan adalah dengan mengadakan riset kepustakaan, yaitu menelaah kitab al-Qur'an atau tafsir, kitan-kitab ulumul Qur'an, kitab-kitab atau buku-buku lain yang ada kaitannya dengan masalah tersebut di atas, kemudian dianalisa dan disusun menurut kerangka yang telah ada. Buku-buku tersebut diperoleh dari perpustakaan yang ada di lingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya dan perpustakaan lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Metode analisa data

Data yang dihimpun, dianalisa dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Metode Induksi

Yaitu menggunakan kenyataan-kenyataan yang bersifat khusus dari hasil riset, kemudian diakhiri dengan kesimpulan yang bersifat umum, berupa geberalisasi.

b. Metode Deduksi

Yaitu menggunakan teori-teori dalil-dalil atau generalisasi yang bersifat umum, untuk selanjutnya dikemukakan kenyataan-kenyataan yang bersifat khusus dari hasil riset.

c. Metode Komparasi

Yaitu membandingkan antara dua pendapat atau lebih dengan membandingkan masing-masing aspek nya yang akhirnya dapat dirumuskan kesimpulannya.

d. Metode Analogis

Yaitu suatu pembahasan dengan jalan mengkiaskan suatu kasus yang terdapat dalam kenyataan kepada norma hukum yang sudah berlaku.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id